

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*31 DECEMBER 2011 AND 2010***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Maurits Daniel Rudolf Lalisang | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. H. Kair No. 9A,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Franklin Chan Gomez | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Shangri-La Residence
Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220 | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 20-8 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.

This is our declaration, which has been made truthfully, and signed in accordance with the provision of Article 20-8 of the Articles of Association of PT Unilever Indonesia Tbk.

Jakarta, 30 Maret / March 2012


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur / President Director




Franklin Chan Gomez
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2011 and 2010 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 -INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 5/56 sampai dengan Lampiran 5/60 mengenai informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas investasi pada entitas anak untuk keperluan informasi keuangan entitas induk saja telah diubah dari menggunakan metode ekuitas menjadi menggunakan metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan komparatif tahun 2010 telah disajikan kembali.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on Schedule 5/56 to Schedule 5/60 in respect of PT Unilever Indonesia Tbk's (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the accounting for investments in subsidiary for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 comparative financial information has been restated.

JAKARTA
30 Maret/March 2012

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0231

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/55	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/56 – 5/60	<i>Supplementary Information</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As at 31 December 2011 and 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	336,143	2d, 3	317,759	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	1,877,699	2h, 4	1,445,450	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	198,384	2c, 4	122,088	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	107,249	5	182,773	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,948	2c, 8c	2,322	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,812,821	2i, 6	1,574,060	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	48,127	2t, 16c	51,533	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	60,848	2p, 9	52,145	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	4,446,219		3,748,130	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	5,314,311	2j, 2k, 10a	4,148,778	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	61,925	2m, 11	61,925	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	584,152	2n, 12	646,356	<i>Intangible assets</i>
Beban pensiun dibayar dimuka	-	2u, 19	45,696	<i>Prepaid pension expense</i>
Aset lain-lain	75,705	13	50,377	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,036,093		4,953,132	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10,482,312		8,701,262	TOTAL ASSETS

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As at 31 December 2011 and 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	699,160	2r, 14	190,000	Short-term loans
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2,158,530	2s, 15	1,612,672	Third parties -
- Pihak berelasi	275,730	2c, 15	203,921	Related parties -
Utang pajak	451,630	2t, 16d	208,778	Taxes payable
Akrual	2,209,403	17	1,460,974	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	447,175	18	555,057	Third parties -
- Pihak berelasi	232,966	2c, 8d	171,538	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,474,594		4,402,940	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	70,930	2t, 16b	49,939	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	255,851	2u, 19	199,530	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	326,781		249,469	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,801,375		4,652,409	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2v, 21	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share)
Agio saham	15,227	2v, 22	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 23	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,489,008		3,857,859	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,676,568		4,045,419	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4,369	20	3,434	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3,680,937		4,048,853	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,482,312		8,701,262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2011 and 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	23,469,218	2q, 26	19,690,239	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(11,462,805)	2q, 27	(9,485,274)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	12,006,413		10,204,965	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(5,243,477)	2q, 28a	(4,523,283)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,307,526)	2q, 28b	(1,139,057)	<i>General and administration expenses</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	769	2j, 10d	318	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan pelepasan aset takberwujud	112,762		-	<i>Gain on disposal of intangible assets</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(831)	2e	(10,768)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	33,189		36,395	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(26,500)		(22,803)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,574,799		4,545,767	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,410,495)	2t, 16a	(1,161,119)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	4,164,304		3,384,648	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak	-		-	<i>Other comprehensive income/(expenses) net of tax</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,164,304		3,384,648	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labajumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,163,369		3,386,970	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	935		(2,322)	<i>Non-controlling interests</i>
	4,164,304		3,384,648	
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	546	2x, 30	444	BASIC EARNING PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2011 and 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2010		76,300	15,227	80,773	15,260	3,515,259	5,756	3,708,575	Balance as at 1 January 2010
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3,386,970	(2,322)	3,384,648	Profit for the year
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(3,044,370)	-	(3,044,370)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2010		76,300	15,227	80,773	15,260	3,857,859	3,434	4,048,853	Balance as at 31 December 2010
Laba tahun berjalan						4,163,369	935	4,164,304	Profit for the year
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(4,532,220)	-	(4,532,220)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2011		76,300	15,227	80,773	15,260	3,489,008	4,369	3,680,937	Balance as at 31 December 2011

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2011 and 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	25,200,151		21,263,743	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(16,842,494)		(14,903,716)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(834,310)		(849,176)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(20,076)	19	(26,642)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(740,521)		(643,432)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
	<u>6,762,750</u>		<u>4,840,777</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi				
Penerimaan dari pendapatan bunga	26,701		37,145	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran bunga	(26,500)		(29,927)	<i>Interest paid</i>
Pelunasan pinjaman karyawan	3,398		4,127	<i>Repayment of employee loan</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,304,473)		(1,232,933)	<i>Payments of corporate income tax</i>
	<u>5,461,876</u>		<u>3,619,189</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,600,786)		(1,238,520)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(91,438)		(73,872)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	83,407	10c	2,368	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset takberwujud	175,679		-	<i>Proceeds from the sale of intangible assets</i>
	<u>(1,433,138)</u>		<u>(1,310,024)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	699,160	14	190,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(190,000)	14	-	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4,519,907)	24	(3,037,461)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
	<u>(4,010,747)</u>		<u>(2,847,461)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	17,991		(538,296)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	393		(2,267)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	317,759		858,322	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>336,143</u>	2a, 2d, 3	<u>317,759</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeppabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuysen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeppabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuysen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for meeting arrangement for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan induk perusahaan adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2011 and 2010 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent company is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut yang dikendalikan seluruhnya dengan kepemilikan mayoritas:

As of 31 December 2011 and 2010 the Company has consolidated the following financial statements of subsidiaries which it controls as a result of majority ownership:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
			2011	2010	2011	2010
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ in liquidation)	Indonesia	2001	100%	100%	20.9	18.2
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	21.9	28.3

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at and for the years then ended 31 December 2011 and 2010, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2011	2010	
Presiden Komisaris Komisaris	Peter Frank ter Kulve Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana	Jan Zijdeveld Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	President Commissioner Commissioners

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Board of Directors

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director Directors
Direktur	Franklin Chan Gomez	Franklin Chan Gomez	
	Biswaranjan Sen	Biswaranjan Sen	
	Enny Hartati	Joseph Bataona	
	Ira Noviarti	Surya Dharma Mandala	
	Debora Herawati Sadrach	Debora Herawati Sadrach	
	Ainul Yaqin	Okty Damayanti	
	Hadrianus Setiawan	Hadrianus Setiawan	
	Vishal Gupta		

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2012.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively the "Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 30 March 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in the consolidated financial statements of the Group, which were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments measured at fair value through profit and loss.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Changes to statement of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to statement of financial accounting standards ("ISAK")

Grup melakukan penerapan revisi standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

The Group adopted the following revised standards which are effective for financial statements beginning on 1 January 2011:

PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is, non-owner changes in equity) in the statement of changes in equity, requiring non-owner changes in equity to be presented separately from owner changes in equity. All non-owner changes in equity are required to be shown in a performance statement.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.

Jika entitas menyajikan kembali atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan kembali pada awal periode komparatif di samping penyajian laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning of comparative period in addition to the current requirement to present statements of financial position at the end of the current period and comparative period.

Grup memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

The Group has elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

Sebagai informasi tambahan, Perseroan menyajikan informasi keuangan tersendiri PT Unilever Indonesia Tbk - entitas induk saja. Sesuai dengan PSAK 4, penyertaan Perusahaan pada entitas anak disajikan berdasarkan metode biaya.

In supplementary information, the Company presented separate financial information of PT Unilever Indonesia Tbk – parent company only. In accordance with PSAK 4, investment in subsidiaries, are presented under cost method.

PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segment"

Standar yang direvisi mengharuskan "pendekatan manajemen" dimana informasi segmen disajikan dengan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk tujuan pelaporan internal. Sebelumnya, entitas harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen bisnis atau geografis) berdasarkan sifat dan sumber dominan risiko dan imbal hasil entitas. Segmen dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

The revised standard requires a 'management approach', under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Previously, an entity should determine the primary and secondary segment (either business or geographical segment) based on the nature and dominant source of the entity's risks and returns. The segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker.

PSAK 7 (Revisi 2009), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PSAK 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures"

PSAK 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak berelasi.

PSAK 7 enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.

Pengungkapan pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 8 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

The related party disclosures as disclosed in Note 8 have been prepared in accordance with the standard and the changes have been applied retrospectively.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"

Standar yang direvisi mewajibkan Perseroan untuk menilai apakah umur manfaat aset takberwujud terbatas atau tidak terbatas. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan sesuai dengan standar yang berlaku, Perseroan menentukan bahwa tidak ada batas yang terlihat atas umur manfaat merek-merek yang dimiliki oleh Perseroan. Mulai tahun 2011, Perseroan menghentikan amortisasi atas aset takberwujud berupa merek, dan nilai buku bersih merek pada 1 Januari 2011 dianggap sebagai nilai tercatat. Aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak tetap diamortisasi.

PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

Pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah tercatat *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis masa lalu adalah sebesar jumlah tercatat pada tanggal tersebut. Perseroan menghentikan amortisasi *goodwill* dan nilai buku bersih pada 1 Januari 2011 dianggap sebagai nilai tercatat. Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya dilakukan sebelum tanggal 1 Januari 2011, tidak perlu disesuaikan.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut yang relevan dengan operasi Grup tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan sebelumnya:

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
- ISAK 20 "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

Revised standard mandates the Company to assess whether useful life of its intangible assets is finite or indefinite. Considering the relevant factors in accordance with the standard, the Company determines that there is no foreseeable limit on the useful life of trademarks owned by the Company. Starting in 2011, the Company discontinues amortising its trademarks, and the net book value of trademarks at 1 January 2011 is maintained as its carrying value. Software license is still being amortised.

PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations"

As at 1 January 2011, the carrying amount of goodwill arising from prior business combination is at its carrying amount at that date. The Company stops amortising the goodwill and the net book value at 1 January 2011 is maintained as its carrying value. Based on the transitional provisions of the standard, assets and liabilities arose from business combinations before 1 January 2011 are not adjusted.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amount reported for the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- PSAK 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"
- PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- PSAK 57 (Revised 2009), "Provision, Contingent Liabilities and Assets"
- PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Contingent Assets"
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programs"
- ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment"
- ISAK 20 "Income Taxes - Changes in The Tax Status of an Entity or its Shareholders"

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 15 – PSAK 24 "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 21 "Akuntansi Ekuitas" (PPSAK 6)
- ISAK 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen" (PPSAK 6)
- ISAK 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan" (PPSAK 6)

Grup masih menganalisa dampak standar dan interpretasi baru/revisi serta pencabutan beberapa standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak, PT Anugrah lever ("PT AL") dan PT Technopia Lever ("PT TL"), dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak kecuali bila dinyatakan secara khusus.

The following new/revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial year beginning on or after 1 January 2012:

- *PSAK 10 (Revised 2010), 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates'*
- *PSAK 18 (Revised 2010), 'Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans'*
- *PSAK 24 (Revised 2010), 'Employee Benefits'*
- *PSAK 46 (Revised 2010), 'Income Taxes'*
- *PSAK 50 (Revised 2010), 'Financial Instruments: Presentation'*
- *PSAK 53 (Revised 2010), 'Share-based Payments'*
- *PSAK 60 'Financial Instruments: Disclosures'*
- *ISAK 15 – PSAK 24 'The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction'*

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- *PSAK 21 'Accounting for Equity' (PPSAK 6)*
- *ISAK 1 'Determination of Market Price of Dividend' (PPSAK 6)*
- *ISAK 3 'Accounting for Donation or Endowment' (PPSAK 6)*

The Group is still assessing the impact of the new/revised PSAK and ISAK and withdrawals of some standards and interpretations to the financial statements.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries, PT Anugrah lever (PT AL) and PT Technopia Lever (PT TL), in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of the voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which control was transferred to the Company effectively.

The effect of all material transactions and balances between the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statement of comprehensive income and consolidated statement of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk perusahaan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah (nilai penuh):

	<u>2011</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,080
Euro (EUR)	11,750

Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank N.A., Jakarta, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, dan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2011</u>
Citibank N.A., Jakarta	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,080
Euro (EUR)	11,750
Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,068
Euro (EUR)	11,739

c. Related party transactions

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred. The statement of financial position date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate major foreign currency balances used by the Company in its transactions, which are United States Dollar and Euro as at 31 December 2011 and 2010 (full amount):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,010		United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	12,050		Euro (EUR)

As a comparison, the middle rates of Citibank N.A., Jakarta, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, at and the middle rates published by Bank Indonesia, as at 31 December 2011 and 2010 are as follows (full amount):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Citibank N.A., Jakarta			Citibank N.A., Jakarta
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,000		United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	12,027		Euro (EUR)
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,991		United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	11,956		Euro (EUR)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki sebagai pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha" dan "uang muka dan piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise 'cash and cash equivalents', 'trade debtors' and 'advances and other debtors' in the statement of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	Buildings
Mesin dan peralatan	5-20	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Keuntungan/kerugian pelepasan aset tetap" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each the statement of financial position date.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Gains/loss on disposal of fixed assets" in the consolidated statement of comprehensive income.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah tersebut, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aset lainnya – tidak lancar" serta diamortisasi sepanjang tahun hak atas tanah.

The acquisition cost of land does not include the related costs incurred to acquire or renew the license for the land. The related costs incurred to acquire or renew the license for the land are deferred and presented under "Other assets – non current" and amortised over the legal term of the land rights.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

k. Lease

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama umur manfaat aset, kecuali masa sewa tidak dapat diperpanjang, maka disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the useful life of the asset, unless the lease term cannot be extended, then depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

I. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5	Software and software license

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

I. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or *intangible assets* – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

n. Intangible assets

Software and software license have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful life of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful life and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful life of trademarks is reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

q. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laba rugi komprehensif lain atau ekuitas.

o. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statement of comprehensive income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Group's products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

- Imbalan kerja jangka pendek

- Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Program bonus

- Bonus scheme

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation or 10% of the fair value of the plan asset at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama tahun waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya dan terhutang.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the consolidated statement of comprehensive income as incurred and payable.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubilee (jubilee) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

v. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai liabilitas pada saat ditetapkan oleh Direksi.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long-term benefit are recognised over the period of employment using the projected unit credit method with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

v. Share capital and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

w. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the Company's shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

x. Net basic earning per share

Net basic earning per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provisions

Provisions are recognised when Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas	700	822	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	91,418	70,959	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,361	29,651	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	25,437	20,277	PT CIMB Niaga Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	22,252	811	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	19,500	25,352	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	15,528	9,465	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,035	4,730	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,214	518	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>255,745</u>	<u>161,763</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 31):			Third parties – USD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	59,849	31,001	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	3,027	3,288	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>62,876</u>	<u>34,289</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 31):			Third parties – EUR (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,951	2,829	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	66	62	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>4,017</u>	<u>2,891</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 31):			Third party – GBP (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,515	6,286	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 31):			Third party – AUD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,290	2,708	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>326,443</u>	<u>207,937</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	9,000	9,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	100,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>9,000</u>	<u>109,000</u>	Total
Jumlah deposito berjangka	<u>9,000</u>	<u>109,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>336,143</u>	<u>317,759</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	4.15 – 7.25%	5.20 – 7.00%	Rupiah
USD	1.50 – 1.60%	0.06 – 2.00%	USD
EUR	0.65%	-	EUR

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

	<u>2011</u>
Pihak ketiga:	
- Rupiah	1,877,730
- USD (Catatan 31)	3,360
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,391)</u>
Jumlah	<u>1,877,699</u>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

4. Trade debtors

	<u>2010</u>
	1,447,350
	2,081
	<u>(3,981)</u>
	<u>1,445,450</u>

Third parties:
Rupiah -
USD (Note 31) -
Less: Provision for impairment
Total

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from foreign customers.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak berelasi – USD (Catatan 31):		
Unilever Asia Private Ltd.	116,089	75,218
Unilever Philippines, Inc.	31,877	32,318
Unilever Cote D'Ivoire	14,396	-
Unilever Vietnam Joint Venture Company	10,052	1,907
Unilever Taiwan Ltd.	9,926	2,032
Unilever Japan Beverage K.K.	4,047	5,112
Unilever Kenya Ltd.	3,091	-
Unilever Market Development Company Ltd.	2,555	-
Unilever Ghana Limited	2,451	-
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	2,277	2,147
Hindustan Unilever Ltd.	-	1,645
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,623	1,709
Jumlah	<u>198,384</u>	<u>122,088</u>

Related parties - USD (Note 31):
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Japan Beverage K.K.
Unilever Kenya Ltd.
Unilever Market Development Company Ltd.
Unilever Ghana Limited
Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.
Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Total

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

4.46%

3.26%

As percentage of total current asset

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Lancar	1,710,225
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	240,062
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>125,796</u>
Jumlah	<u>2,076,083</u>

	<u>2010</u>
	1,098,821
	400,145
	<u>68,572</u>
	<u>1,567,538</u>

Current
Overdue 1 – 30 days
Overdue more than 30 days
Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Saldo awal	(3,981)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(2,444)
Penghapusbukuan piutang usaha	<u>3,034</u>
Saldo akhir	<u>(3,391)</u>

Movements in the provision for impairment are as follows:

2010

(1,895)

(5,500)

3,414

(3,981)

Beginning balance
Addition of provision for impairment
Doubtful debts written off
Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtors at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses arising from the non-collectible accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Uang muka	97,618	171,281	Advances
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	9,631	11,471	Loans to employees (Note 8e)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	21	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>107,249</u>	<u>182,773</u>	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Barang jadi	1,014,154	932,681	Finished goods
Bahan baku	645,505	483,675	Raw materials
Barang dalam proses	92,967	77,850	Work in process
Barang dalam perjalanan:			Goods in transit:
- Bahan baku	55,739	77,963	Raw materials -
- Barang jadi	41,624	26,969	Finished goods -
Suku cadang	45,280	38,228	Spare parts
Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(82,448)	(63,306)	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>1,812,821</u>	<u>1,574,060</u>	Total

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	(63,306)	(25,668)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan provisi	(56,519)	(72,875)	Amounts provided
Penghapusbukuhan persediaan	37,377	35,237	Amounts written off
Saldo akhir	<u>(82,448)</u>	<u>(63,306)</u>	Ending balance

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Barang jadi	(35,065)	(31,407)	Finished goods
Bahan baku	(47,383)	(30,598)	Raw materials
Suku cadang	-	(1,301)	Spare parts
Jumlah	<u>(82,448)</u>	<u>(63,306)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 99.880 (2010: Rp 99.110) per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2011, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 99,880 (2010: Rp 99,110) per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

a. Kontrak berjangka valuta asing

a. Foreign currency forward contracts

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 31 December 2011 and 2010, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	2011			(Utang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,000,000	318,480	3 Januari/January – 7 Maret/March 2012	(680)
Citibank N.A., Jakarta	30,000,000	273,540	2 – 27 Februari/February 2012	(1,140)
JP Morgan Chase, Jakarta	15,000,000	134,280	9 – 17 Januari/January 2012	1,920
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	10,000,000	93,093	15 – 17 Februari/February 2012	(2,293)
Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000,000	46,735	13 Februari/February 2012	(1,335)
	<u>95,000,000</u>	<u>866,128</u>		<u>(3,528)</u>
	2011			
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Utang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	4,500,000	55,946	10 Januari/January – 2 Februari/February 2012	(3,071)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	1,500,000	18,683	19 Januari/January 2012 9 Februari/February	(1,057)
Citibank N.A., Jakarta	1,500,000	18,261	2012	(636)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,500,000	18,200	4 Januari/January 2012	(574)
	<u>9,000,000</u>	<u>111,090</u>		<u>(5,338)</u>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ Counterparties	2010			(Utang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	21,000,000	190,203	5 Januari/January – 1 Februari/February 2011	(836)
Citibank N.A., Jakarta	9,000,000	81,879	18 Januari/January – 8 Februari/February 2011	(565)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,000,000	54,201	9 – 14 Februari/ February 2011	103
	36,000,000	326,283		(1,298)

Pihak yang terkait/ Counterparties	2010			(Utang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,500,000	77,817	13 Januari/January – 2 Februari/February 2011	436
	6,500,000	77,817		436

Pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2011 adalah Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta, Standard Chartered Bank, Jakarta dan JP Morgan Chase, Jakarta (2010: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

The counterparties for the transactions during 2011 are Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta, Standard Chartered Bank, Jakarta and JP Morgan Chase, Jakarta (2010: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

b. Kontrak swap tingkat suku bunga dan nilai tukar

b. Interest and cross currency exchange rate swap contracts

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan memiliki kontrak swap tingkat suku bunga sekaligus nilai tukar sebagai berikut:

As at 31 December 2011, the Company has outstanding interest and cross currency exchange rate swap contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	57,000,000	17 Desember/December 2012	8,634
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	20,000,000	17 Desember/December 2012	2,722
	77,000,000		11,356

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

8. Transaksi dengan pihak berelasi

8. Related party transactions

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Vietnam Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Carribean Limited
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Vietnam Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Carribean Limited
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company .

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Polska-Corporate
- Unilever Australia Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Lipton Ltd. India
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Polska-Corporate
- Unilever Australia Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Lipton Ltd. India
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ Ultimate shareholder of the Group	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Finance International AG	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Supply Chain Company AG	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi Perseroan

b. Significant agreements with related parties The Company

i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.

i. Under the terms and conditions of the agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.
- iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales value for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

Entitas anak

The Subsidiaries

- i. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan manufaktur, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

i. On 17 July 2002, PT TL entered into a purchase agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to supply PT TL's products exclusively under the name of PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

ii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Royalti ke Unilever N.V.	430,907	375,229	Royalty to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	<u>323,181</u>	<u>281,421</u>	Service fee to UBGS (payments are made through Unilever N.V.)
Jumlah	<u>754,088</u>	<u>656,650</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	57,67%	57,65%	As percentage of total general and administration expenses

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Lihat Catatan 26 dan 27 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 26 and 27 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis bagi Perseroan yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak berelasi.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions and economic benefit to the Company, as well as those with unrelated parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	3,218	-	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever Asia Private Ltd.	495	1,599	Unilever Asia Private Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,235	723	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>4,948</u>	<u>2,322</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.11%	0.06%	As percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Unilever N.V.	151,426	145,528	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.	53,656	23,413	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	12,059	-	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Philippines, Inc.	11,539	-	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	1,971	-	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,315	2,597	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>232,966</u>	<u>171,538</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	3.60%	3.90%	As percentage of total current liabilities

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

e. Loans to key management personnel

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman karyawan:		11,471	Employee loans:
- Lancar	9,631	20,087	Current -
- Tidak lancar	18,530	31,558	Non-current -
	<u>28,161</u>	<u>(27,819)</u>	
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	(27,066)	<u>3,739</u>	Less: Loans to non-key management personnel
Jumlah	<u>1,095</u>	<u>3,739</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.02%	0.10%	As percentage of total current assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in monthly installments which are deducted from the employees' monthly salaries.

f. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

f. Salaries and allowances of the key management

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2011 adalah Rp 30.412 (2010: Rp 32.567). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during 2011 were Rp 30,412 (2010: Rp 32,567). This expenditure is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.05%	3.77%	As percentage of total employee costs

g. Program imbalan pasca-kerja

g. Post-employment benefits plans

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti (DPMP UI) and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia (DPIP UI). The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-	0.91	7,857
DPIP UI	1.00	9,963	0.54	4,690
	<u>1.00</u>	<u>9,963</u>	<u>1.45</u>	<u>12,547</u>

*) Selama tahun 2011 dan 2010 (Mei-Desember), DPMP UI mengalami surplus, sehingga tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

*) During 2011 and 2010 (May-December), DPMP UI funding status was surplus, therefore there was no payment of employer contribution.

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

**) % of employee costs

9. Beban dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa	31,184	33,952	Rents
Perangkat lunak	12,150	6,517	Software
Belanja iklan	6,461	6,333	Advertising
Asuransi	3,449	3,282	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	7,604	2,061	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>60,848</u>	<u>52,145</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

		2011						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/Ending balance		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	209,113	75,000	-	(4,405)	279,708	Land		
Bangunan	678,445	-	149,759	(6,458)	821,746	Buildings		
Mesin dan peralatan	2,844,546	215,784	911,910	(52,187)	3,920,053	Machinery and equipment		
Kendaraan bermotor	48,470	3,195	-	(11,336)	40,329	Motor vehicles		
Aset dalam penyelesaian	1,277,700	1,199,934	(1,061,669)	-	1,415,965	Construction in progress		
Aset sewa						Leased assets		
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers		
Jumlah	5,061,852	1,493,913	-	(74,386)	6,481,379	Total		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	(84,866)	(19,262)	-	1,095	(103,033)	Buildings		
Mesin dan peralatan	(802,710)	(253,607)	-	15,957	(1,040,360)	Machinery and equipment		
Kendaraan bermotor	(22,747)	(5,263)	-	7,765	(20,245)	Motor vehicles		
Aset sewa						Leased assets		
Komputer	(2,751)	(679)	-	-	(3,430)	Computers		
Jumlah	(913,074)	(278,811)	-	24,817	(1,167,068)	Total		
Nilai buku bersih	4,148,778						5,314,311	Net book value
		2010						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/Ending balance		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	174,216	34,897	-	-	209,113	Land		
Bangunan	617,174	-	70,783	(9,512)	678,445	Buildings		
Mesin dan peralatan	2,388,078	94,532	396,871	(34,935)	2,844,546	Machinery and equipment		
Kendaraan bermotor	48,791	3,633	-	(3,954)	48,470	Motor vehicles		
Aset dalam penyelesaian	556,102	1,189,252	(467,654)	-	1,277,700	Construction in progress		
Aset sewa						Leased assets		
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers		
Jumlah	3,787,939	1,322,314	-	(48,401)	5,061,852	Total		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	(71,332)	(15,214)	-	1,680	(84,866)	Buildings		
Mesin dan peralatan	(658,270)	(158,754)	-	14,314	(802,710)	Machinery and equipment		
Kendaraan bermotor	(20,596)	(5,396)	-	3,245	(22,747)	Motor vehicles		
Aset sewa						Leased assets		
Komputer	(1,826)	(925)	-	-	(2,751)	Computers		
Jumlah	(752,024)	(180,289)	-	19,239	(913,074)	Total		
Nilai buku bersih	3,035,915						4,148,778	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai 35 (2010: 36) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2010: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 19 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2012 sampai dengan 2030.

- b. As at 31 December 2011, the Company has 35 (2010: 36) plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2010: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 19 years and will expire between 2012 until 2030.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

- c. Perhitungan keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya perolehan	74,386	48,401	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(24,817)	(19,239)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	49,569	29,162	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	83,407	2,368	Proceeds
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	<u>33,838</u>	<u>(26,794)</u>	Gain/(loss) on disposals of fixed assets

- d. Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Gain/(loss) on disposal of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga pokok penjualan	33,069	(27,112)	Cost of goods sold
Penghasilan lain-lain	769	318	Other income
Jumlah	<u>33,838</u>	<u>(26,794)</u>	Total

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

- e. Construction in progress as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bangunan	181,140	142,224	Buildings
Mesin dan peralatan	1,234,825	1,135,476	Machinery and equipment
Jumlah	<u>1,415,965</u>	<u>1,277,700</u>	Total

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2011 adalah antara 1% - 98% (2010: 3% - 97%).

The percentage of completion for construction in progress in 2011 is between 1% - 98% (2010: 3% - 97%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2012 sampai dengan 2013.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2012 until 2013.

- f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

- f. Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga pokok produksi	230,232	148,867	Cost of goods manufactured
Beban pemasaran dan penjualan	36,168	26,725	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	12,411	4,697	General and administration expenses
Jumlah	<u>278,811</u>	<u>180,289</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 361 juta dan Rp 53.221 (2010: USD 312 juta dan Rp 38.654), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 361 million and Rp 53,221 (2010: USD 312 million and Rp 38,654), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on building under construction is covered by contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

		2011			
		Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
		Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah			Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
Dalam jutaan USD/ In millions USD		Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		
Bangunan, mesin dan peralatan	361	3,281,176	-	3,598,406	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	53,221	20,084	Motor vehicles
	361	3,281,176	53,221	3,618,490	
		2010			
		Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
		Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah			Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
Dalam jutaan USD/ In millions USD		Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		
Bangunan, mesin dan peralatan	312	2,811,210	-	2,635,415	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	38,654	25,723	Motor vehicles
	312	2,811,210	38,654	2,661,138	

11. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi goodwill dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali PT AL yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Lihat Catatan 12 untuk pengungkapan mengenai pengujian atas penurunan nilai.

11. Goodwill

As at 31 December 2010, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with PSAK 22 (Revised 2010) 'Business Combination'.

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT AL's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007.

Refer to Note 12 for disclosures regarding testing on impairment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset takberwujud

12. Intangible assets

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya perolehan			At cost
Saldo awal	999,878	912,635	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	91,438	87,243	Addition of intangible assets
Pelepasan aset takberwujud	(100,000)	-	Disposal of intangible assets
Penghapusbukuan aset takberwujud	(12,374)	-	Write off of intangible assets
Saldo akhir	<u>978,942</u>	<u>999,878</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(353,522)	(240,085)	Beginning balance
Beban amortisasi	(82,311)	(113,437)	Amortisation expenses
Pelepasan aset takberwujud	37,083	-	Disposal of intangible assets
Penghapusbukuan aset takberwujud	3,960	-	Write off of intangible assets
Saldo akhir	<u>(394,790)</u>	<u>(353,522)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>584,152</u>	<u>646,356</u>	Net book value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek dagang yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2011.

Nilai tercatat merek dagang pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 330.690 (2010: Rp 393.607). Sejak 1 Januari 2011, merek dagang tidak lagi diamortisasi (2010: beban amortisasi Rp 49.990).

The carrying value of trademarks as at 31 December 2011 is Rp 330,690 (2010: Rp 393,607). Since 1 January 2011, trademarks were no longer amortised (2010: amortisation expenses of Rp 49,990).

Nilai buku bersih perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 253.592 (2010: Rp 252.749). Beban amortisasi perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak untuk tahun berjalan sebesar Rp 82.311 (2010: Rp 63.447). Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Net book value of software and software license as at 31 December 2011 is Rp 253,592 (2010: Rp 252,749). Amortisation expenses of software and software license for the current year were Rp 82,311 (2010: Rp 63,447). Amortisation expense is allocated to general and administration expenses.

Aset takberwujud memiliki sisa masa amortisasi antara 2 sampai dengan 4 tahun.

The remaining amortisation period of the intangible assets range from 2 to 4 years.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Grup menandatangani perjanjian sehubungan dengan penjualan merek dagang Taro dan aset tetap untuk produksi Taro kepada PT Tiga Pilar Sejahtera Foods Tbk ("TPSF"). Nilai penjualan masing-masing sebesar Rp 175.679 dan Rp 74.321, tidak termasuk pajak. Penyerahan aset yang dijual kepada TPSF dan penerimaan hasil penjualan terjadi pada tanggal 27 Desember 2011.

On 27 December 2011, the Group entered into an agreement to sell Taro trademark and its related fixed assets to PT Tiga Pilar Sejahtera Foods Tbk (TPSF). The sales consideration was Rp 175,679 and Rp 74,321, excluding tax, for the trademark and fixed assets, respectively. The transfer of assets to TPSF was completed and the proceeds were received on 27 December 2011.

Dalam menentukan penurunan nilai, goodwill dan aset takberwujud, dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas setelah pajak berdasarkan proyeksi keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode lima tahun dengan tingkat diskonto 11%. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 3%.

For the purpose of assessing impairment, goodwill and intangible assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit). The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on value-in-use calculations. These calculations use post-tax cash flow projections based on financial projection approved by management covering a five-year period with discount rate of 11%. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using a certain estimated growth rate of 3%.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada kerugian penurunan nilai untuk *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, dengan rendah kemungkinan bahwa perubahan atas asumsi kunci yang digunakan akan mengakibatkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

As of 31 December 2011 and 2010, no impairment charge was required for *goodwill* and intangible assets with infinite life, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Uang jaminan	27,003	15,195	<i>Refundable deposits</i>
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	18,530	20,087	<i>Loans to employees (Note 8e)</i>
Sewa dibayar dimuka	17,665	6,069	<i>Prepaid rent</i>
Beban tanggungan tanah	12,507	9,026	<i>Land deferred charges</i>
Jumlah	<u>75,705</u>	<u>50,377</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun di atas.

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Pinjaman jangka pendek

14. Short-term loans

Pinjaman jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan yang terdiri dari:

Short-term loans represent unsecured short-term loan facility that consists of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 31): Unilever Finance International AG	699,160	-	<i>Related parties – USD (Note 31): Unilever Finance International AG</i>
Pihak ketiga – Rupiah: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	190,000	<i>Third party – Rupiah: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
Jumlah	<u>699,160</u>	<u>190,000</u>	<i>Total</i>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Other information relating to the short-term loans as at 31 December 2011 and 2010 is as follows :

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Unilever Finance International AG	18 Oktober/ October – 17 Desember/ December 2012	7.35%	699,160	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	14 Januari/ January 2011	7.21%	-	190,000

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang usaha

	2011	2010
Pihak ketiga:		
- Rupiah	1,516,226	1,024,049
- Mata uang asing (Catatan 31)	<u>642,304</u>	<u>588,623</u>
Jumlah	<u>2,158,530</u>	<u>1,612,672</u>
Pihak berelasi (Catatan 31):		
Unilever Asia Private Ltd.	231,128	151,681
Lipton Ltd. UK	15,869	20,267
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	11,605	-
Unilever Supply Chain Company AG	5,929	1,376
Unilever Vietnam Joint Venture Company	3,931	2,542
Unilever China Ltd.	2,955	3,113
Unilever Polska-Corporate	2,562	-
Unilever Philippines, Inc.	-	19,582
Hindustan Unilever Ltd.	949	3,984
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>802</u>	<u>1,376</u>
Jumlah	<u>275,730</u>	<u>203,921</u>
Sebagai persentase dari liabilitas jangka pendek	4.26%	4.63%

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	2,410,694	1,792,474
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	23,034	22,224
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>532</u>	<u>1,895</u>
Jumlah	<u>2,434,260</u>	<u>1,816,593</u>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

15. Trade creditors

<i>Third parties:</i>	
<i>Rupiah -</i>	
<i>Foreign currencies (Note 31) -</i>	
<i>Total</i>	
<i>Related parties (Note 31):</i>	
<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>	
<i>Lipton Ltd. UK</i>	
<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>	
<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>	
<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>	
<i>Unilever China Ltd.</i>	
<i>Unilever Polska-Corporate</i>	
<i>Unilever Philippines, Inc.</i>	
<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>	
<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>	
<i>Total</i>	
<i>As percentage of current liabilities</i>	

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	2011	2010
Lancar	2,410,694	1,792,474
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	23,034	22,224
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>532</u>	<u>1,895</u>
Jumlah	<u>2,434,260</u>	<u>1,816,593</u>

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

16. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	2011	2010
Perseroan		
Kini:		
- Non final	1,382,479	1,131,308
- Final	6,479	7,124
Tangguhan	20,991	22,687
Jumlah	<u>1,409,949</u>	<u>1,161,119</u>
Entitas anak		
Kini	<u>546</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>546</u>	<u>-</u>
Grup		
Kini :		
- Non final	1,383,025	1,131,308
- Final	6,479	7,124
Tangguhan	20,991	22,687
Jumlah	<u>1,410,495</u>	<u>1,161,119</u>

16. Taxation

a. Income tax expense

<i>The Company</i>
<i>Current:</i>
<i>Non final -</i>
<i>Final -</i>
<i>Deferred</i>
<i>Total</i>
<i>The Subsidiaries</i>
<i>Current</i>
<i>Total</i>
<i>The Group</i>
<i>Current:</i>
<i>Non final -</i>
<i>Final -</i>
<i>Deferred</i>
<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,574,799	4,545,767	Consolidated profit before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – entitas anak	4,642	(2,233)	Profit/(loss) before income tax – the subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>(9,283)</u>	<u>6,788</u>	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	5,570,158	4,550,322	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	25,681	(27,532)	Provisions and accruals
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud komersial dengan fiskal	(225,294)	(108,462)	Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	102,017	45,244	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(32,390)	(35,620)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	89,746	101,281	Non-deductible expenses
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>5,529,918</u>	<u>4,525,232</u>	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	1,382,479	1,131,308	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(1,325,478)</u>	<u>(1,169,435)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan	<u>57,001</u>	<u>(38,127)</u>	Income tax payable/(overpayment)
Entitas anak			The Subsidiaries
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	<u>546</u>	<u>-</u>	Corporate income tax – current year
Utang pajak penghasilan	<u>546</u>	<u>-</u>	Income tax Payable

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2011 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan SPT tahun 2010.

The Annual Corporate Income Tax Return for the fiscal year 2011 will be reported based on the prevailing tax regulation. The amount of taxable income for 2010 agreed with the 2010 Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,570,158	4,550,322	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,392,539	1,137,580	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bunga kena pajak final	(8,098)	(8,905)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,437	25,320	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas pelepasan aset takberwujud tahun sebelumnya	<u>(3,408)</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment on disposal of intangible assets
Pajak penghasilan final	<u>1,403,470</u>	<u>1,153,995</u>	Final income tax
Beban pajak penghasilan	<u>1,409,949</u>	<u>1,161,119</u>	Income tax expense

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	31 Desember 2010/ 31 December 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to the profit or loss	Koreksi tahun sebelumn yal/Prior year corection	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Liabilitas pajak tangguhan Grup	(49,939)	(24,399)	3,408	(70,930)	Deferred tax liabilities of the Group
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax liabilities of the Company:
- Provisi dan akrual	78,024	6,420	-	84,444	Provisions and accrual -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(166,421)	(56,324)	3,408	(219,337)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	38,458	25,505	-	63,963	Employee benefits - obligation
	(49,939)	(24,399)	3,408	(70,930)	
	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited/(charged) to the profit or loss		31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Liabilitas pajak tangguhan Grup	(27,252)	(22,687)		(49,939)	Deferred tax liabilities of the Group
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax liabilities of the Company:
- Provisi dan akrual	84,907	(6,883)		78,024	Provisions and accrual -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(139,306)	(27,115)		(166,421)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	27,147	11,311		38,458	Employee benefits - obligation
	(27,252)	(22,687)		(49,939)	

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset pajak tangguhan PT TL yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 1.795 (2010: Rp 3.350) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 31 December 2011, the deferred tax assets of PT TL which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 1,795 (2010: Rp 3,350) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			<i>Corporate income tax overpayment:</i>
- Tahun sebelumnya	39,166	-	<i>Prior year -</i>
- Tahun berjalan	-	38,127	<i>Current year -</i>
Jumlah	<u>39,166</u>	<u>38,127</u>	<i>Total</i>
Entitas anak:			<i>The Subsidiaries:</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	7,121	6,408	<i>Value added tax, net</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	1,840	1,840	<i>2008 corporate income tax overpayment</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2007	-	5,158	<i>2007 corporate income tax overpayment</i>
Jumlah	<u>8,961</u>	<u>13,406</u>	<i>Total</i>
	<u>48,127</u>	<u>51,533</u>	

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
- Pajak penghasilan Pasal 25	107,751	90,318	<i>Income tax Article 25 -</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	54,598	7,597	<i>Value added tax, net -</i>
- Pajak penghasilan badan	57,001	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	224,648	102,443	<i>Income taxes Article 23/26 -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 21	6,950	8,150	<i>Income tax Article 21 -</i>
Jumlah	<u>450,948</u>	<u>208,508</u>	<i>Total</i>
Entitas anak:			<i>The Subsidiaries:</i>
- Pajak penghasilan badan	546	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	136	270	<i>Income taxes Article 23/26 -</i>
Jumlah	<u>682</u>	<u>270</u>	<i>Total</i>
	<u>451,630</u>	<u>208,778</u>	

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Entitas anak

The Subsidiary

Pada bulan Maret 2009, PT AL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554 berbeda dengan kelebihan bayar sejumlah Rp 5.158 yang dilaporkan PT AL. PT AL tidak menyetujui hasil surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009 PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Pada tanggal 11 Juli 2011 Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan PT AL. PT AL telah menerima pengembalian uang sebesar Rp 5.158 pada bulan September 2011.

In March 2009, PT AL received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554 as opposed to an overpayment of Rp 5,158 as reported by PT AL. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL's objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. On 11 July 2011, the Tax Court accepted the appeal lodged by PT AL. PT AL received the refund of Rp 5,158 in September 2011.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. Akrual

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban penjualan dan promosi	1,681,943	1,099,293
Beban remunerasi karyawan	180,262	140,298
Perangkat lunak	41,876	33,749
Yayasan Unilever Indonesia	7,497	36,767
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	297,825	150,867
Jumlah	<u>2,209,403</u>	<u>1,460,974</u>

17. Accruals

Sales and promotion expenses
Remuneration expenses
Software
Unilever Indonesia Foundation
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

18. Utang lain-lain

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	310,883	265,769
Barang-barang teknik	79,155	242,215
Utang dividen (Catatan 24)	51,974	39,661
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	5,163	7,412
Jumlah	<u>447,175</u>	<u>555,057</u>

18. Other payables

Consultant fees and other services
Technical parts
Dividends payable (Note 24)
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

19. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

19. Employee benefits
obligation The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

Dana Pensiun is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits recognised in the consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban pensiun dibayar dimuka	-	45,696	Prepaid pension expense
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligations
Imbalan pensiun	1,895	-	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	159,919	132,226	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	94,037	67,304	Other post-employment and long-term benefits
Jumlah	<u>255,851</u>	<u>199,530</u>	Total

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Imbalan pensiun	47,591	13,546	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	36,955	31,129	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	37,547	27,211	Other post-employment and long-term benefits
Jumlah	<u>122,093</u>	<u>71,886</u>	Total

Imbalan pensiun

Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	997,770	705,521	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(882,571)	(842,994)	Fair value of plan assets
	<u>115,199</u>	<u>(137,473)</u>	
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	(113,304)	91,777	Unrecognised actuarial (losses)/gains
Liabilitas pensiun/(beban pensiun dibayar di muka)	<u>1,895</u>	<u>(45,696)</u>	Pension liabilities/(prepaid pension expense)

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	50,182	42,107	Current service cost
Biaya bunga	57,597	52,527	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(81,430)	(75,841)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	(632)	-	Actuarial gain
Biaya jasa lalu	21,874	(5,247)	Past service cost
Jumlah	<u>47,591</u>	<u>13,546</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 19.030 (2010: Rp 4.310), Rp 21.638 (2010: Rp 6.935), dan Rp 6.923 (2010: Rp 2.301) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 19,030 (2010: Rp 4,310), Rp 21,638 (2010: Rp 6,935), and Rp 6,923 (2010: Rp 2,301) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses respectively.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hasil aktual aset program adalah Rp 106.491 (2010: Rp 116.426).

The actual return on plan assets was Rp 106,491 (2010: Rp 116,426).

Mutasi liabilitas pensiun/(beban pensiun dibayar dimuka) yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities/(prepaid pension expense) recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	(45,696)	(51,385)	Beginning balance
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47,591	13,546	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran iuran	-	(7,857)	Contributions paid
Saldo akhir	<u>1,895</u>	<u>(45,696)</u>	Ending balance

Estimasi liabilitas aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2011 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 17 Januari 2012 (2010: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 27 Januari 2011) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of Dana Pensiun as at 31 December 2011 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 17 January 2012 (2010: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 27 January 2011) using the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- Tingkat diskonto	7.5%	8.5%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	5.0%	5.0%	Pension salary increases -
- Tingkat inflasi	5.0%	5.0%	Inflation rate -
- Hasil aset program yang diharapkan	10.0%	10.0%	Expected return on plan assets -

	<u>2011 dan/and 2010</u>	
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1971	Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45	Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years	Early retirement rate -

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8% (2010: 8%).

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 8% (2010: 8%).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2010: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per orang.

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits per annum is Rp14,450,000 (full amount) (2010: Rp 14,450,000 (full amount)) per person.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	276,905	233,212	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(116,986)</u>	<u>(100,986)</u>	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>159,919</u>	<u>132,226</u>	Post-employment medical benefits obligations

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	9,320	7,571	Current service cost
Biaya bunga	19,439	18,338	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	8,196	5,220	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>36,955</u>	<u>31,129</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 14.777 (2010: Rp 9.904), Rp 16.802 (2010: Rp 15.937), dan Rp 5.376 (2010: Rp 5.288) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 14,777 (2010: Rp 9,904), Rp 16,802 (2010: Rp 15,937) and Rp 5,376 (2010: Rp 5,288) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kewajiban awal tahun	132,226	109,870	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	36,955	31,129	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran aktual	<u>(9,262)</u>	<u>(8,773)</u>	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>159,919</u>	<u>132,226</u>	Balance at the end of the year

Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	102,758	76,494	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non-vested</i>	(523)	(780)	Unrecognised past service cost – <i>non-vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8,197)	(8,410)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	94,038	67,304	Other post-employment and long-term benefits obligations

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	24,687	17,557	Current service cost
Biaya bunga	5,906	5,633	Interest cost
Biaya jasa lalu	2,137	67	Past service cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	4,817	3,954	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	37,547	27,211	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 15.013 (2010: Rp 8.657) Rp 17.701 (2010: Rp 13.931), dan Rp 5.462 (2010: Rp 4.622) termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 15,013 (2010: Rp 8,657), Rp 17,701 (2010: Rp 13,931) and Rp 5,462 (2010: Rp 4,622) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kewajiban awal tahun	67,304	50,105	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	37,547	27,211	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran aktual	(10,814)	(10,012)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	94,037	67,304	Balance at the end of the year

20. Kepentingan nonpengendali

20. Non-controlling interests

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak:

a. Non-controlling interests in the net assets of the subsidiary:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai tercatat – awal tahun	3,434	5,756	Carrying amount – beginning of the year
Bagian laba/(rugi) bersih tahun berjalan	935	(2,322)	Share of net profit/(loss) in current year
Kepemilikan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak	4,369	3,434	Non-controlling interests in the net assets of subsidiary

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) bersih entitas anak:

b. Non-controlling interests in the net profit/(loss) of the subsidiary:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Technopia Lever	935	(2,322)	PT Technopia Lever

21. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

21. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Amount (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V. Publik/Public	6,484,877,500	85	64,849
	1,145,122,500	15	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2011, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin (2010: Tn. Joseph Bataona), dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2011, the Director who held the Company's public shares is Mr. Ainul Yaqin (2010: Mr. Joseph Bataona), with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham publik Perseroan.

There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's public shares.

22. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

22. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

23. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan. Pembelian dan penggabungan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

23. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company. The purchase and merger transactions have complied with applicable regulation.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

24. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Date of payment</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ full amount <i>Rupiah</i>)	2011	2010	
Dividen interim 2011	15 November/ <i>November 2011</i>	15 Desember/ <i>December 2011</i>	250	1,907,500	-	<i>Interim dividend 2011</i>
Dividen final 2010	19 Mei/ <i>May 2011</i>	13 Juli/ <i>July 2011</i>	344	2,624,720	-	<i>Final dividend 2010</i>
Dividen interim 2010	2 November/ <i>November 2010</i>	15 Desember/ <i>December 2010</i>	100	-	763,000	<i>Interim dividend 2010</i>
Dividen final 2009	21 Mei/ <i>May 2010</i>	13 Juli/ <i>July 2010</i>	299	-	2,281,370	<i>Final dividend 2009</i>
Jumlah				4,532,220	3,044,370	<i>Total</i>

Pembagian dividen Perseroan selama tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 4.532.220 dan Rp 3.044.370 telah dibayarkan oleh Perseroan dan diterima oleh pemegang saham pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 4.518.358 dan Rp 3.036.331.

The Company's dividend distribution during 2011 and 2010 amounting to Rp 4,532,220 and Rp 3,044,370, respectively, had been paid by the Company and received by the shareholders during 2011 and 2010, of Rp 4,518,358 and Rp 3,036,331, respectively.

Selama tahun 2011, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 1.549 (2010: Rp 1.130).

During 2011, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 1,549 (2010: Rp 1,130).

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 51.974 (2010: Rp 39.661) telah dicatat sebagai utang dividen (Catatan 18).

As at 31 December 2011, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 51,974 (2010: Rp 39,661), were recorded as dividends payable (Note 18).

25. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

25. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

26. Penjualan bersih

	2011
Dalam negeri	22,429,291
Ekspor	1,039,927
Jumlah	23,469,218

26. Net sales

	2010	
Dalam negeri	18,864,489	<i>Domestic</i>
Ekspor	825,750	<i>Export</i>
Jumlah	19,690,239	<i>Total</i>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.039,927 (2010: Rp 825.750) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 1.032.944 (2010: Rp 819.433) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar Rp 6.983 (2010: Rp 6.317). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,40% dan 4,16% dari total penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

The Company's export sales amounting to Rp 1,039,927 (2010: Rp 825,750) consist of sales to related parties amounting to Rp 1,032,944 (2010: Rp 819,433) and sales to third parties amounting to Rp 6,983 (2010: Rp 6,317). The export sales to related parties represent 4.40% and 4.16% of total net sales, for the years ended 31 December 2011 and 2010 respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	664,061	429,733	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	183,816	182,104	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	49,939	26,919	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Taiwan Ltd.	49,798	32,537	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Japan Beverage K.K.	22,330	40,604	Unilever Japan Beverage K.K.
Unilever Cote D'Ivoire	13,627	2,129	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Ghana Limited	10,452	-	Unilever Ghana Limited
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	9,202	6,372	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Pakistan Ltd.	7,261	1,732	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	4,410	-	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Korea Chusik Hoesa	3,508	5,349	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Kenya Ltd.	3,024	-	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	2,994	-	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	2,843	-	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Hongkong Ltd.	2,565	2,558	Unilever Hongkong Ltd.
Unilever Carribean Limited	2,522	-	Unilever Carribean Limited
Unilever Srilanka Ltd.	444	2,633	Unilever Srilanka Ltd.
Unilever Vietnam Ltd.	-	5,653	Unilever Vietnam Ltd.
Unilever New Zealand Ltd.	-	13,437	Unilever New Zealand Ltd.
Unilever Australia Ltd.	-	65,680	Unilever Australia Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	148	1,993	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>1,032,944</u>	<u>819,433</u>	Total

27. Harga pokok penjualan

27. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Awal tahun	561,638	420,290	At the beginning of the year -
- Pembelian	9,610,961	8,262,502	Purchases -
	<u>10,172,599</u>	<u>8,682,792</u>	
- Akhir tahun	(701,244)	(561,638)	At the end of the year -
Bahan baku yang digunakan	9,471,355	8,121,154	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 29)	424,994	311,375	Direct labour costs (Note 29)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10f)	230,232	148,867	Depreciation of fixed assets (Note 10f)
Beban pabrikasi lainnya	1,124,679	731,249	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	<u>11,251,260</u>	<u>9,312,645</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	77,850	62,328	At the beginning of the year -
- Akhir tahun	(92,967)	(77,850)	At the end of the year -
	<u>11,236,143</u>	<u>9,297,123</u>	
Harga pokok produksi			Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	959,650	853,510	At the beginning of the year -
- Pembelian	322,790	294,291	Purchases -
- Akhir tahun	(1,055,778)	(959,650)	At the end of the year -
Jumlah	<u>11,462,805</u>	<u>9,485,274</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 80.338 dan Rp 79.910 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 80,338 and Rp 79,910 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah Rp 1.432.724 dan Rp 1.041.085 setara dengan 14,42% dan 12,17% dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Group's raw materials and finished goods from related parties, amounting to Rp 1,432,724 and Rp 1,041,085 for the years ended 31 December 2011 and 2010 respectively, which represent 14.42% and 12.17%, respectively, of the total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	988,674	664,045	Unilever Asia Private Ltd.
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	183,452	-	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
PT Technopia Jakarta	86,234	112,254	PT Technopia Jakarta
Lipton Ltd. UK	83,355	134,051	Lipton Ltd. UK
Unilever Supply Chain Company AG	22,675	2,898	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Philippines, Inc.	16,409	16,248	Unilever Philippines, Inc.
Hindustan Unilever Ltd.	14,926	20,755	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever China Ltd.	11,433	14,665	Unilever China Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	8,312	33,698	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Lipton Ltd. India	8,080	7,165	Lipton Ltd. India
Shanghai Export DC HPC.	4,049	4,287	Shanghai Export DC HPC.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	3,234	1,517	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever (USA)	1,512	-	Unilever (USA)
Unilever Australia Ltd.	-	21,552	Unilever Australia Ltd.
Unilever Srilanka Ltd.	-	6,648	Unilever Srilanka Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	379	1,302	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>1,432,724</u>	<u>1,041,085</u>	Total

28. a. Beban pemasaran dan penjualan

28. a. Marketing and selling expenses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Iklan dan riset pasar	2,598,339	1,991,092	Advertising and market research
Distribusi	944,771	786,213	Distribution
Promosi	747,370	840,123	Promotion
Remunerasi	382,945	379,943	Remuneration
Informasi dan telekomunikasi	135,747	131,178	Information and telecommunications
Beban penjualan	129,957	147,353	Sales expenses
Imbalan kerja	58,179	42,345	Employee benefits
Perjalanan dinas dan jamuan	43,543	40,030	Travelling and representation
Penyusutan aset tetap	36,168	26,725	Depreciation of fixed assets
Sewa	21,120	51,956	Rents
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	145,338	86,325	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>5,243,477</u>	<u>4,523,283</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2011</u>
Jasa dan royalti	754,088
Remunerasi	111,634
Amortisasi aset takberwujud	82,312
Informasi dan telekomunikasi	76,479
Sewa	42,467
Jasa konsultan	40,128
Perjalanan dinas dan jamuan	24,397
Imbalan kerja	18,615
Penyusutan aset tetap	12,411
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>144,995</u>
Jumlah	<u>1,307,526</u>

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 54.089 dan Rp 55.576 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

29. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2011 adalah Rp 996.367 (2010: Rp 863.017). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 424.994 (2010: Rp 311.375), Rp 441.124 (2010: Rp 422.288), dan Rp 130.249 (2010: Rp 129.354) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing 6.043 orang dan 4.796 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

30. Laba per saham dasar

	<u>2011</u>
Labanya kepada pemegang saham	<u>4,163,369</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	<u>7,630</u>
Labanya per saham dasar (nilai penuh)	<u>546</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga labanya per saham dasar sama dengan labanya bersih per saham dilusian.

b. General and administration expenses

	<u>2010</u>	
	656,650	Service fees and royalty
	115,303	Remuneration
	119,883	Amortisation of intangible assets
	84,484	Information and telecommunications
	41,230	Rents
	43,804	Consultant fees
	31,071	Travelling and representation
	14,051	Employee benefits
	4,697	Depreciation of fixed assets
	<u>27,884</u>	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>1,139,057</u>	Total

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 54,089 and Rp 55,576 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

29. Employee costs

Total employee costs during year 2011 are Rp 996,367 (2010: Rp 863,017) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 424,994 (2010: Rp 311,375), Rp 441,124 (2010: Rp 422,288), and Rp 130,249 (2010: Rp 129,354) respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 31 December 2011 and 2010 was 6,043 and 4,796, respectively.

As at 31 December 2011 and 2010, the subsidiaries had no permanent employees.

30. Basic earning per share

	<u>2010</u>	
	3,386,970	Profit attributable to the shareholders
	<u>7,630</u>	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
	<u>444</u>	Basic earning per share (full amount)

There is no security which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2011		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount))	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	6,924,669	Cash and cash equivalents
	EUR	341,872	
	GBP	179,515	
	AUD	139,989	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	370,044	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	21,848,458	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD	544,934	Amounts due from related parties
		277,390	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	USD	77,000,000	Short - terms loans
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	66,222,136	Third parties -
	EUR	2,467,234	
	GBP	638,401	
	SGD	246,458	
	THB	3,388,889	
	JPY	1,299,145	
	SEK	79,909	
	AUD	9,984	
	HKD	13,687	
	CHF	518	
	INR	29,412	
- Pihak berelasi	USD	28,153,524	Related parties -
	EUR	1,710,298	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR	2,361,106	Third parties -
	USD	698,348	
	SGD	173,751	
	CHF	85,025	
	SEK	269,406	
	GBP	20,628	
- Pihak berelasi	EUR	14,101,872	Related parties -
	USD	7,254,405	
	GBP	70,021	
	AUD	45,361	
Akrual	EUR	8,596,255	Accruals
	USD	2,633,988	
	GBP	67,633	
		2,012,793	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		1,735,403	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	3,805,660	Cash and cash equivalents
	GBP	446,512	
	EUR	239,917	
	AUD	295,150	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	230,966	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	13,550,277	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi			Amounts due from related parties
	USD	256,271	
	SGD	1,140	
	THB	16,676	
		172,665	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	50,856,493	Third parties -
	EUR	9,279,419	
	GBP	599,801	
	SGD	574,177	
	THB	13,290,865	
	AUD	140,381	
	SEK	379,747	
	CHF	23,270	
	JPY	936,937	
	INR	24,876	
- Pihak berelasi	USD	22,443,840	Related parties -
	EUR	114,191	
	AUD	35,531	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	2,895,450	Third parties -
	EUR	742,490	
	SGD	140,516	
	GBP	56,471	
	JPY	2,414,414	
	SEK	125,838	
	AUD	18,311	
	CHF	8,934	
- Pihak berelasi	EUR	12,127,552	Related parties -
	USD	2,718,313	
	GBP	57,252	
	AUD	10,354	
	SGD	1,140	
Akrual	EUR	7,504,813	Accruals
	USD	2,562,375	
	GBP	14,813	
		1,115,316	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		942,651	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Lihat Catatan 7 untuk kontrak berjangka valuta asing.

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency forward contracts with external counterparties to reduce the exposure of foreign exchange movements affecting existing monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 7 for outstanding foreign currency forward contracts.

Pada 31 Desember 2011, Grup memiliki eksposur atas mata uang asing utamanya, berupa saldo aset bersih sebesar USD 152,3 dan liabilitas bersih sebesar EUR 28,9.

As at 31 December 2011, the Group had exposure on its major foreign currencies, which were net asset position of USD 152.3 and net liabilities position of EUR 28.9.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 9.068 dan Rp 11.739 (nilai penuh) pada 31 Desember 2011 menjadi Rp 9.188 dan Rp 12.238 (nilai penuh) pada tanggal 29 Maret 2012.

The exchange rate for US Dollar and Euro against Rupiah has moved from Rp 9,068 and Rp 11,739 (full amount) on 31 December 2011 to Rp 9,188 and Rp 12,238 (full amount), respectively on 29 March 2012.

32. Informasi segmen

32. Segment information

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the chief executive officer that are used to make strategic decision.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief executive officer for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages		
Penjualan bersih	17,191,268	6,277,950	23,469,218	Net sales
Laba bruto	9,300,226	2,706,187	12,006,413	Gross profit
Hasil segmen	5,503,099	1,092,041	6,595,140	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(640,644)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(499,086)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain			119,389	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			5,574,799	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,410,495)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			4,164,304	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,164,304	Total comprehensive income For the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			4,163,369	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			935	Non-controlling interests
			4,164,304	
Aset segmen	6,127,209	2,641,506	8,768,715	Segment assets
Aset tak berwujud		392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,320,917	Unallocated segment assets
			10,482,312	
Liabilitas segmen	(3,224,158)	(1,160,318)	(4,384,476)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,416,899)	Unallocated segment liabilities
			(6,801,375)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	943,689	370,428	1,314,117	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			271,234	Unallocated capital expenditures
			1,585,351	
Penyusutan	174,077	86,983	261,060	Depreciation
Amortisasi			82,311	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			17,751	Unallocated depreciation and amortisation expense
			361,122	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>		
Penjualan bersih	14,696,903	4,993,336	19,690,239	<i>Net sales</i>
Laba bruto	8,091,152	2,113,813	10,204,965	<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	4,671,968	839,842	5,511,810	<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated expenses:</i>
Beban pemasaran dan penjualan			(573,050)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(396,135)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain			3,142	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			4,545,767	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1,161,119)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan			3,384,648	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-	<i>Other comprehensive income/(expenses) net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			3,384,648	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit/total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk			3,386,970	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali			(2,322)	<i>Non-controlling interests</i>
			3,384,648	
Aset segmen	4,848,001	2,206,936	7,054,937	<i>Segment assets</i>
Aset takberwujud		455,577	455,577	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,190,748	<i>Unallocated segment assets</i>
			8,701,262	
Liabilitas segmen	(2,181,439)	(715,325)	(2,896,764)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,755,645)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(4,652,409)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	789,657	463,042	1,252,699	<i>Capital expenditure</i>
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			156,858	<i>Unallocated capital expenditure</i>
			1,409,557	
Penyusutan Amortisasi	119,380	29,487	148,867	<i>Depreciation Amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan		50,119	50,119	<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
			94,740	
			293,726	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pejabat eksekutif tertinggi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief executive officer is measured in a manner consistent with that in the consolidated statement of income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pejabat eksekutif tertinggi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief executive officer with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut :

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	9,161,395	7,510,514	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Aset tetap	513,730	391,778	Fixed assets -
- Aset takberwujud	253,396	252,705	Intangible assets -
- Kas dan setara kas	311,762	286,901	Cash and cash equivalents -
- Aset lain-lain	242,029	259,364	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10,482,312</u>	<u>8,701,262</u>	Total assets per consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut :

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,384,476	2,896,764	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Utang usaha	246,581	473,887	Trade creditors -
- Utang pajak	450,947	208,509	Tax payable -
- Kewajiban imbalan kerja	255,851	199,530	Employee benefits obligation -
- Utang lain-lain	1,463,520	873,719	Other Liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>6,801,375</u>	<u>4,652,409</u>	Total liabilities per consolidated statement of financial position

33. Komitmen dan liabilitas bersyarat yang signifikan

33. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 518.307 dan pembelian persediaan sebesar Rp 2.548.330 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 872.381 dan Rp 2.356.417 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2011 dan 2010:

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 518,307 and Rp 2,548,330 respectively as at 31 December 2011 (2010: Rp 872,381 and Rp 2,356,417 for purchases of fixed assets and inventories respectively).
- b. Building rental commitments in 2011 and 2010 are as follows:

	<u>Dalam ribuan USD/</u> <u>In thousands USD</u>	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	1,731	Payable within 1 year
Jumlah	<u>1,731</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 52.812.

c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years since 1 April 2012. The rental value is Rp 52,812 per year.

d. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

d. The Company had short-term loan facilities as at 31 December 2011 as follows:

	<u>Dalam jutaan/ In millions</u>		
USD:			USD:
Deutsche Bank AG, Jakarta	<u>15</u>	Deutsche Bank AG, Jakarta	
Jumlah	<u>15</u>	Total	Total
Rupiah:			Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta	1,000,000	Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	<u>60,000</u>	The Royal Bank of Scotland, Jakarta	
Jumlah	<u>3,060,000</u>	Total	Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

e. Grup tidak mempunyai liabilitas bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2011 and 2010.

34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

34. Critical accounting estimates and judgment

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectation on future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield at statement of financial position date and term of benefits obligation.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan pemilik proyek/aktivitas melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah ditelaah dan disetujui sebelumnya oleh manajemen dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Estimasi penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2.1. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu periode masa lalu yang memadai.

35. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi komersil yang akan datang serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires the owner of project to make an estimate by referring to the value of remaining budget, which previously have been reviewed and approved by management, and adjusted with the most updated status of the execution of the respective planned activities.

Estimated impairment of goodwill and intangible assets with indefinite life

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite life has suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2.1. The recoverable amounts of cash generating unites have been determined based on value in use calculation. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projection and discount rate.

Determination of useful life of intangible asset

The Group determines that an intangible asset is regarded as having indefinite useful life when, based on analysis on all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of period.

35. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effect arising from unpredictability of market and Group's financial performance, management has been conducting financial risks management which is mostly done by treasury department in accordance with official standards and procedures from *Group Treasury Centre* in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currency. Foreign exchange risk arises from commercial future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group hedge their future foreign currency cash flow requirement, especially for payments of purchase imported materials which are estimated based on ageing schedule of payable in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 31.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian besar distributor memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya. Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has no significant concentrations of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debt, majority of customers placed bank guarantee that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debt. Besides, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customers rating based on their ability to pay when the balance falls due. Customer's rating is determined based on their financial position and past experience. The maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

c. Risiko suku bunga

Grup melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang, mengikuti London Interbank Offered Rate (LIBOR), menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, atas bunga pinjaman kepada Unilever Finance International AG untuk melindungi risiko fluktuasi tingkat bunga di masa yang akan datang.

c. Interest rate risk

The Group enters into floating-to-fixed interest rate swap, converting London Interbank Offered Rate (LIBOR) to fixed interest rate of 7.35%, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, on the interest of loan payable to Unilever Finance International AG to mitigate risk from fluctuation of interest rate in the future.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, treasury department conducts daily cash forecast and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facility.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan. Nilai wajar swap tingkat suku bunga dihitung dengan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi. Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing ditentukan dengan menggunakan kurs berjangka yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Fair value of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and financial liabilities are assumed to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant. The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using quoted forward exchange rates at the reporting date.

Manajemen risiko permodalan

Grup selalu menjaga struktur permodalan untuk mengoptimalkan pemberian imbalan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya. Manajemen risiko permodalan dilakukan dengan cara mempertahankan kelangsungan usaha dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan.

Capital risk management

The Group is maintaining capital structure to optimise returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Capital risk management is done by continuing as a going concern and adjusts the amount of dividends paid.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

The gearing ratios as at 31 December 2011 dan 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 14)	699,160	190,000	Total borrowings (Note 14)
Dikurangi: kas dan setara kas	336,143	317,759	Less: cash and cash equivalent
Utang bersih	363,017	(127,759)	Net debt
Jumlah ekuitas	3,680,937	4,048,853	Total equity
Jumlah modal	4,043,954	3,921,094	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	8.98%	(3.3%)	Gearing ratio

Kenaikan rasio *gearing* pada 2011 terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman jangka pendek. Meskipun demikian, pinjaman tersebut adalah pinjaman kepada pihak berelasi yang digunakan untuk menambah aset produksi untuk meningkatkan aliran kas masuk, sehingga struktur permodalan dan pembagian dividen tidak akan terpengaruh.

The increase in gearing ratio in 2011 was mainly attributable to the increase in the balance of short-term loan. Nevertheless, the loan is payable to related parties and is used to expand the production assets, to increase additional cash inflows. Consequently, capital structure and dividends payment are not affected.

36. Transaksi non-kas

36. Non-cash transactions

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	58,979	165,852	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrua")	41,876	33,749	Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Informasi tambahan

Informasi tambahan pada Lampiran 5/56 sampai dengan Lampiran 5/60 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Sehubungan dengan penerapan PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya, yang sebelumnya menggunakan metode ekuitas.

37. Supplementary information

The supplementary information on Schedule 5/56 to 5/60 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010. In relation to the adoption of PSAK 4 'Consolidated and Separate Financial Statements', the Company has measured investment in subsidiaries using cost method, which were previously accounted for using equity method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	311,762	286,901	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	1,877,699	1,445,450	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	199,285	131,016	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain			<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	107,249	182,773	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,948	2,322	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,812,821	1,574,060	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	39,166	38,127	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	60,848	52,145	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	4,413,778	3,712,794	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	5,314,311	4,148,778	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	584,152	646,336	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas anak	48,250	48,250	<i>Investment in subsidiaries</i>
Beban pensiun dibayar dimuka	-	45,696	<i>Prepaid pension expense</i>
Aset lain-lain	75,684	50,377	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,022,397	4,939,437	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10,436,176	8,652,231	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	699,160	190,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	2,152,596	1,608,490	Third parties -
- Pihak berelasi	285,227	206,244	Related parties -
Utang pajak	450,948	208,508	Taxes payable
Akrual	2,206,014	1,456,828	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	444,514	551,172	Third parties -
- Pihak berelasi	232,965	171,538	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,471,424	4,392,780	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	70,930	49,939	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	255,851	199,530	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	326,781	249,469	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,798,205	4,642,249	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,450,411	3,822,422	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	3,637,971	4,009,982	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,436,176	8,652,231	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
PENJUALAN BERSIH	23,469,218	19,690,239	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(11,477,693)	(9,498,474)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11,991,525	10,191,765	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(5,234,711)	(4,509,688)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,305,246)	(1,134,121)	<i>General and administration expenses</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	769	318	<i>Gain on disposal of fixed asset</i>
Keuntungan pelepasan aset takberwujud	112,762	-	<i>Gain on disposal of intangible asset</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(831)	(10,768)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	32,390	35,619	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(26,500)	(22,803)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,570,158	4,550,322	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,409,949)	(1,161,119)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	4,160,209	3,389,203	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak	-	-	<i>Other comprehensive income/(expenses) net of tax</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH	4,160,209	3,389,203	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labajumlah pendapatan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perseroan	4,160,209	3,389,203	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
	4,160,209	3,389,203	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	545	444	NET BASIC EARNING PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ <i>Balan ce</i> <i>arising from</i> restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriate d retained earnings	Saldo laba yang belum dicad an gkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2010	76,300	15,227	80,773	15,260	3,477,589	3,665,149	Balance as at 1 January 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3,389,203	3,389,203	<i>Profit for the year</i>
Div iden	-	-	-	-	(3,044,370)	(3,044,370)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2010	76,300	15,227	80,773	15,260	3,822,422	4,009,982	Balance as at 31 December 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,160,209	4,160,209	<i>Profit for the year</i>
Div iden	-	-	-	-	(4,532,220)	(4,532,220)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2011	76,300	15,227	80,773	15,260	3,450,411	3,637,971	Balance as at 31 December 2011

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	25,205,552	21,256,302	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(16,840,620)	(14,897,586)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(834,310)	(849,176)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(20,076)	(26,642)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(740,521)	(643,432)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
	<hr/>	<hr/>	
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,770,025	4,839,466	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	25,903	22,755	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(26,500)	(16,313)	<i>Interest paid</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	3,398	4,127	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,304,473)	(1,232,933)	<i>Payments of corporate income tax</i>
	<hr/>	<hr/>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,468,353	3,617,102	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,600,786)	(1,238,520)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(91,438)	(73,872)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
			<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	83,407	2,369	
			<i>Proceeds from the sale of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset takberwujud	175,679	-	
	<hr/>	<hr/>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,433,138)	(1,310,023)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	699,160	190,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(190,000)	-	<i>Payments from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4,519,907)	(3,037,461)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
	<hr/>	<hr/>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,010,747)	(2,847,461)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	24,468	(540,382)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	393	(2,269)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	286,901	829,552	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	311,762	286,901	Cash and cash equivalents at the end of the year